PENGARUH MODEL STUDENTS FACILITATOR AND EXPLAINING KEMAMPUAN TERHADAP MEMBUAT BAGAN OLEH SISWA KELAS XI SMK-2 MEDAN AREA TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017

Oleh

SRI LISTIANA IZAR
Ainicaem28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Students Facilitator and Explaining terhadap membuat bagan oleh siswa kelas XI SMK 2 Medan Area Tahun Pembelajara 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK 2 Medan Area Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang berjumlah 50 orang siswa yang terdiri dari dua kelas. Kemudian untuk menemukan sampel berdasarkan acak kelas yang dilakukan kelas XI-1 yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas XI-2 berjumlah 25 siswa dijadikan kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan pengamatan secara teliti terhadap objek penelitian serta adanya kontrol terhadap objek tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data berupa tes, yaitu tes esai. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata siswa yang diajar dengan Model Students Facilitator and Explaining yaitu 6,7 dan penulis menggenapkan menjadi 7 (baik). Nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan teknik ekspositori yaitu 5,8 dan penulis mengenapakan menjadi 6 (sedang). Pengelolah dan analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus uji t, yaitu untuk mengetahui berapa besar pe garuh variabel X dan variabel Y dan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hipotesis diterima, karena t hitung > t tabel (5,59>2,01). Hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Model Students Facilitator and Explaining terhadap membuat bagan” dapat diterima.

Kata kunci: model *SF-Explaining*, metode *ekspositori*, kemampuan, bagan.

INFLUENCE OF STUDENTS FACILITATOR AND EXPLAINING CAPABILITIES TO MAKE CHART BY CLASS CLIENT XI SMK-2 MEDAN AREA LEARNING YEAR 2016/2017

By:

SRI LISTIANA IZAR
Ainicaem28@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Students Facilitator and Explaining model to create a chart by students of class XI SMK 2 Medan Area Year Pembelajara 2016/2017. The population in this study is all students of class XI SMK 2 Medan Area Year Learning 2016/2017 which amounted to 50 students consisting of two classes. Then to find the sample based on random class done by class XI-1 which amounted to 25 students as experiment class while class XI-2 amounted to 25 students become control class. The method used in this study is an experimental method that is research methods conducted with careful observation of the object of research and the existence of control over the object. In this study the authors use a data collection tool in the form of tests, namely essay tests. From the research results obtained the average value of students taught by Model Students Facilitator and Explaining is 6.7 and the authors fulfill to 7 (good). The average score of students taught by expository technique is 5.8 and the writer is 6 (mean). Pengelolah and data analysis is done by using t test formula, that is to know how big pe random variable X and Y variable and research result can know that hypothesis accepted, because t arithmetic> t table (5,59> 2.01). The hypothesis which reads "The Influence of Model Students Facilitator and Explaining on making the chart" is acceptable.

Keywords: *SF-Explaining model, expository method, ability, chart.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Adapun masalah keterampilan berbahasa yang menjadi fokus penelitian bahasa mencakup keterampilan mebaca, menulis, berbicara dan menyimak. Keempat cakupan keterampilan berbahasa tersebut bukanlah satu aspek yang terpisah-pisah melainkan saling berkaitan satu dengan yang lain, yaitu membaca berkaitan erat dengan menulis atau sebaliknya, berbicara berkaitan erat dengan menyimak atau sebaliknya.

Kemampuan membuat bagan termasuk salah satu dari empat aspek keterampilan menulis. Gie (2003: 3) menyatakan, "Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan buah pikiran melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain, buah pikiran itu dapat berupa pendapat, pengetahuan, perasaan sampai gejolak kalbu seseorang". Selanjutnya Akhadiah (2003: 41) mengatakan, "Menulis ialah suatu proses, yaitu proses penulisan, proses bernalar. Untuk menulis mengenai suatu topik kita harus berpikir, menghubung-hubungkan berbagai fakta membandingkan dan sebagainya".

Mampu membuat bagan adalah salah satu dari kompetensi yang diharapkan dapat dilakukan oleh siswa, seperti yang tertuang kurikulum KTSP Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk tingkat SMA. Di dalam kurikulum tersebut terdapat perincian indikator pembelajaran tentang bagan yaitu siswa mampu memahami permasalahan yang terdapat dalam membuat bagan, mampu menjawab pertayaan tentang isi bagan dan mampu memberikan pendapat disertai dengan alasan.

B. **Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah penelitian ini, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Ada kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan model *Students Facilitator and Explaining*
2. Siswa kurang dapat membuat bagan
3. Banyak penyebab siswa kurang mampuh membuat bagan
4. Siswa tidak mampu mengutarakan isi informasi dari bagan dengan bahasa sendiri.

Pembatas Masalah

Pembatas masalah digunakan untuk mempertajam konsep, yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada ketidak mampuan membuat bagan.

D. **Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh model *Students Facilitator and Explaining* terhadap kemampuan membuat bagan oleh siswa kelas XI SMK Medan Area 2 Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Bagaiman pengaruh strategi pembelajaran *ekspositori* terhadap kemampuan membuat bagan oleh siswa kelas XI SMK Medan Area 2 Tahun Pembelajaran 2016/2017?
3. Adakah pengaruh model *Students Facilitator and Explaining* terhadap kemampuan membuat bagan oleh siswa kelas XI SMK Area 2 Tahun Pembelajaran 2016/2017?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh "*Students Facilitator and Explaining*" terhadap kemampuan membuat bagan oleh siswa kelas XI SMK Medan Area 2 Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *ekspositori* terhadap kemampuan membuat bagan oleh siswa kelas XI SMK Medan Area 2 Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh model *Students Facilitator and Explaining* terhadap kemampuan membuat bagan oleh siswa kelas XI SMK Medan Area 2 Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan dasar dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar khususnya membuat bagan.
2. Sebagai pertimbangan tentang pemakaian model-model pembelajaran dalam bidang studi bahasa Indonesia yang melibatkan siswa aktif.
3. Sebagai bahan rujukan dan perbaikan bagi peneliti lainnya yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap materi ini.

LANDASAN TEORETIS

Kerangka Teoretis

Penelitian ini membahas tentang pengaruh strategi pembelajaran fasilitator dan msenjelaskan *(Facilitator and Explaining)* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat bagan. Untuk memudahkan tentang pembahasan mengenai masalah ini berikut akan diuraikan kerangka teoritis.

1. Pengertian *Student Facilitator and Explaining*

Menyajikan materi dengan mendemonstrasikan didepan siswa lalu memberikan kesempatan kepadanya untuk menjelaskan kepada rekan-rekannya merupakan makna dasar dari penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam proses belajar mengajar. Jadi, model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan menyampaikan kompetensi siswa yang harus dicapai, lalu menjelaskannya dengan didonstrasikan, kemudian diberikan kesempatan pada siswa untuk mengulangi kembali untuk dijelaskan pada rekan-rekannya dan diakhiri dengan penyampaian semua materi pada siswa.

Menyajikan materi dengan mendemonstrasikan didepan siswa lalu memberikan kesempatan kepadanya untuk menjelaskan kepada rekan-rekannya merupakan makna dasar dari penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam proses belajar mengajar. Jadi, model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan menyampaikan kompetensi siswa yang harus dicapai, lalu menjelaskannya dengan didonstrasikan, kemudian diberikan kesempatan pada siswa untuk mengulangi kembali untuk dijelaskan pada rekan-rekannya

dan diakhiri dengan penyampaian semua materi pada siswa.

a. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Arends (dalam Trianto 2009: 22) menggemukakan bahwa: *"The term theaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment, and management system*." (Istilah model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya.

2. Pengertian Bagan

Bagan adalah gambaran secara analisis yang digunakan untuk membantu memperjelas proses kerja. Dalam bagan biasanya diungkapkan adanya informasi dan proses kerja masing-masing anggotanya. Istilah bagan meliputi berbagai jenis presentasi grafis seperti peta, grafis, lukisan diagram poster dan bahkan kartun. Bagan di definisikan sebagai kombinasi antara media grafis dan media foto yang di rancang untuk memvisualisasikan secara logis dan teratur mengenai makna atau pokok gagasan, fungsi bagan adalah untuk menunjukkan hubungan, perbandingan, jumlah relative, perkembangan, proses dan klasifikasi dan organisasi.

Contoh; Gambar Bagan Organisas:

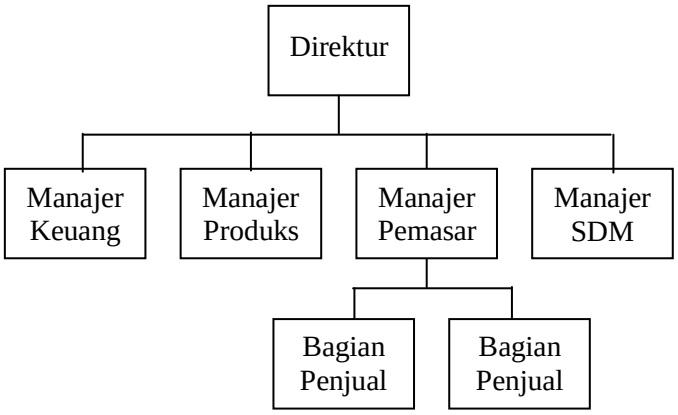

3. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 849) "Pengaruh adalah daya yang timbul dari suatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan orang lain".

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh adalah daya yang timbul dari suatu kegiatan yang menyebabkan terjadinya perubahan baik terhadap watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang . Hal ini menunjukan bahwa suatu kegiatan akan menimbulkan daya sehingga menyebabkan terjadinya suatu perubahan yang segnifikan baik dalam ruang lingkup watak, kepercayaan, serta tingkah laku hingga perbuatan seseorang.

4. Pengertian Kemampuan

Semua yang dilakukan manusia baik itu diciptakan maupun menghasilkan sesuatu disebabkan karena manusia memiliki kemampuan, kemampuan yang dimiliki itu berbeda-beda satu sama lain

sesui dengan talenta yang dimiliki penyaluran kemempuan pasti akaan memunculkan kepuasan tersendiri bagi penciptanya.

Berdasarkan pendapat diatas kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan, pengusaan yang dimiliki seseoaran untuk melakuakan perkerjaan atau tugas. Kemampuan dalam hal ini sangat menghendaki tingkat kesadaran serta perhatian yang lebih tinggi. Untuk memperhatikan tingkat kemampuan yang tinggai adalah dibutuhkan latihan terus menerus.

5. Cara Membaca Bagan

Langkah-langkah membaca bagan menurut buku Panduan Guru Bahan Penyerta Siaran Televisi Edukasi (2007: 500) ada 4 yaitu:

a) Bacalah judul bagan
b) Amatilah kolom dan lajur yang ada di bagan
c) Temukanlah informasi yang ada pada pertemuan kolom dan lajur
d) Bacalah sumber informasi di bawah bagan (jika ada).

Dalam hal membaca tabel Agus Trianto (2007: 110)

6. Pembelajaran Ekspositori

Pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampain materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Roy Killen (dalam Sanjaya 2008: 179) menamakan pembelajaran ekspositori dengan istilah strategi pembelajaran langsung (*direet instruction*).

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah "Pengaruh *Student Facilitator and Explaining* terhadap kemampuan membuat bagan oleh siswa kelas XI SMK Medan Area 2 Tahun Pembelajaran 2016/2017".

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Medan Area 2. Beberapa hal telah dipertimbangkan sebelum penulis mengadakan penelitian di sekolah yang dimaksud penulis. Adapun yang menjadi pertimbangan penulis menetapkan sekolah tersebut sebai tempat penelitian adalah karena hal-hal sebagai berikut :

a. Di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian dengan permasalahan yang sama.
b. Penulis tertarik mengadakan penelitian di sekolah tersebut karena lokasi penelitiannya yang dekat dengan tempat tinggal saya dan tempat saya sekolah dulu yang memiliki fasilitas yang layak untuk diadakan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2016/2017.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI semester II SMK Medan Area 2 Tahun Pembelajaran

2016/2017 yang berjumlah 2 kelas dan tiap kelas rata-rata terdiri dari 25 orang siswa maka jumlah seluruh populasi adalah 50 orang siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian ini dimbil 2 (dua) kelas. Pengambilan sampel diambil secara acak (*Cluster Random Sampling*) dan diperoleh kelas X-1 sebagai kelas eksperimen (25 orang) diajar dengan model pembelajara *facilitator and explaining* dan kelas X-2 sebagai kelas kontrol (25 orang) yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang memberlakukan terhadap dua kelompok dalam bentuk pembelajaran. Kedua kelompok tersebut yang kemampuan awalnya sama dapat dicari dengan *pre-tes* (test awal), kemudian kedua kelompok tersebut diberi pengajaran kemampuan membuat bagan. Untuk kelompok yang satu sebagai kelas eksperimen diberi pengajaran kemampuan membuat bagan dengan menggunakan teknik ekspositori, kemudian diadakan *post-test* (test akhir).

Hal ini akan diperjelas pada tabel di bawah ini :

D. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah phenomena atau gejala yang terdapat dalam suatu masalah penelitian yang memiliki identitas yang dapat diukur. Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu :

1. Variable bebas (X) yaitu pengaruh model *students facilitator and explaining*.
2. Variabel terikat (Y) yaitu kemampuan membuat bagan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *performance* kemampuan tulisan dan lisan dalam kemampuan membuat bagan. Pelaksanaannya dilakukan dengan membagikan lembar wacana bagan kemudian siswa disuruh membuat bagan dari lembar wacana yang diberikan dan menjawab tes pertanyaan yang disediakan oleh peneliti dengan bentuk instrument sebagai berikut:

PEMBAHASAN DAN HAASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan tes esai. Dengan data itu diperoleh data untuk variabel X model *Students Facilitator and Explaining* dan data variabel kemempuan membuat bagan sebagai variabel Y.

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh model *Students Facilitator and Explaining* terhadap kemampuan membuat bagan oleh siswa kelas XI SMK 2 MEDAN AREA TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013 maka diperoleh hasil berikut:

1. Deskripsi skor kemampuan membuat bagan dengan menggunakan model *Students Facilitator and Explaining*. Mencari skor mentah tiap-tiap siswa yang diajar dengan model *Students Facilitator and Explaining*. Skor tertinggi siswa yang diajar dengan model *Students Facilitator*

and Explaining adalah 9 dan yang paling rendah adalah 4.

Diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan membuat bagan diajar menggunakan model *Students Facilitator and Explaining* adalah 168/25= 6,72. Ini berarti kemampuan membuat bagan diajar menggunakan model *Students Facilitator and Explaining* berada pada tingkat baik. Berdasarkan pada nilai akhir untuk variabel kemampuan membuat bagan diajar menggunakan model *Students Facilitator and Explaining* dapat diketahui persentase pada setiap peringkat. dapat diketahui bahwa siswa banyak mendapatkan nilai 7 – 8 yaitu 24%.

Deskripsi skor kemampuan membuat bagan tanpa menggunakan model *Students Facilitator and Explaining*. Mencari skor mentah tiap-tiap siswa yang diajar tanpa model *Students Facilitator and Explaining*. Diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan membuat bagan yang diajar tanpa menggunakan model *students facilitator and explaining* adalah 145 : 25 = 5,8 dan penulis menggenapkan menjadi 6. Ini berarti kemampuan membuat bagan diajar menggunakan model *students facilitator and explaining* berada pada tingkat baik. Berdasarkan pada nilai akhir untuk variabel kemampuan membuat bagan diajar menggunakan model *students facilitator and explaining* dapat diketahui persentase pada setiap peringkat,

Deskripsi pengaruh model *students facilitator and explaining* terhadap kemampuan membuat bagan. Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk masing-masing variabel, selanjutnya dicari pengaruh model *students facilitator and explaining* terhadap kemampuan membuat bagan. Dalam hal ini penulis mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan membuat bagan dengan model *students facilitator and explaining* dan yang diajar tanpa menggunakan model *students facilitator and explaining*.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata kemampuan membuat bagan dengan menggunakan model *Students Facilitator and Explaining* adalah 6,7 dan digenapkan menjadi 7 Ini berarti kemampuan membuat bagan dengan menggunakan model *Students Facilitator and Explaining* berada pada tingakat sangat baik dan diketahui siswa yang banyak mendapatkan nilai 9 yaitu 36%.
2. Rata-rata nilai kemampuan membuat bagan tanpa menggunakan model *Students Facilitator and Explaining* adalah 5,8 dan digenapkan menjadi 6. Ini berarti kemampuan membuat bagan tanpa menggunakan model *Students Facilitator and Explaining* berada pada tingkat baik dan diketahui siswa banyak mendapatkan nilai 7 samapi 8 yaitu 40%.
3. Terdapat perbedaan yang nyata antara kemampuan membuat bagan oleh siswa kelas XI yang diajar dengan menggunakan model *Students Facilitator and Explaining* di SMK MEDAN AREA 2 Tahun Pembelajaran 2016/2017. Siswa yang diajar dengan menggunakan model *Students Facilitator and Explaining*

lebih baik dari siswa yang diajar tanpa model *Students Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran kemampuan membuat bagan.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru bahasa Indonesia, disarankan agar menggunakan model yang sesuai dengan materi pengajaran sehingga peroses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.
2. Siswa disarankan, untuk selalu lebih efektif mengikuti kegiatan belajar mengajar yang selama ini dilaksanakan, serta lebih aktif membaca yang nantinya akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan siswa.
3. Agar dilakukan penelitian lanjutan kemampuan membuat bagan dengan model *Students Facilitator and Explaining* dan model belajar lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arends; Richard I. 2007. *Learning to Teach* (belajar untuk mengajar) Edisi ke Tujuh. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar-mengajar*. Jakarta :Rineka Cipta.

Gulo. 2008. *Strategi Belajar-mengajar*. Jakarta Grasindo

Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta ; Gramedia Widyasarana.

Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta ; Dian Rakyat.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*, Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta : Pustaka Pelaja